

Fenomena Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa PBSI Semester 3

Katharina Woli Namang¹, Nuraini Ma'u²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Maumere, Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, NTT
nuraininau11@gmail.com

Abstract

Slang is a dialect of the non-formal Indonesia language used by the community. Students are teenagers who often use slang, this causes students to have difficulty speaking formal language and directly influences the character of the Indonesian language. Knowing the extent to which slang influences Indonesian among people PBSI students. To describe the results of the questionnaire and determine the impact of slang on students. This research uses quantitative descriptive methods. Data collection techniques include questionnaire and direct observation. The respondents were 9PBSI students at Muhammadiyah University, Maumere. Slang is commonly used by students. Slang has been used as everyday language. The use of slang is rarely used in the campus environment. Slang will have a bad influence on the Indonesian language because it takes a long time to eliminate it. However, Slang is difficult to eliminate among teenagers. For this reason, we will further develop the influences that the use of slang among teenagers.

Kata Kunci : The Phenomenon of Using Slang

Abstrak

Bahasa gaul adalah dialek bahasa yang bahasa Indonesia nonformal yang digunakan oleh komunitas, Mahasiswa merupakan kalangan remaja yang dimana sering menggunakan bahasa gaul, hal ini menyebabkan mahasiswa kesulitan berbahasa formal dan secara langsung mahasiswa mempengaruhi karakter berbahasa Indonesia mengetahui sejauh mana Bahasa gaul mempengaruhi Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa PBSI. Untuk mendeskripsikan hasil kuesioner dan mengetahui dampak pengaruh bahasa gaul pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi langsung. Responden dilakukan oleh 9 Mahasiswa/Mahasiswi PBSI Universitas Muhammadiyah Maumere.

Kata Kunci: Fenomena Penggunaan Bahasa Gaul

Copyright (c) 2024 Katharina Woli Namang, Nuraini Ma'u

✉Corresponding author: Katharina Woli Namang

Email Address: arincute93@gmail.com (Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kab. Sikka, NTT)

Received 05 December 2024, Accepted 11 December 2024, Published 17 December 2024

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, banyak perubahan yang terjadi, salah satu hal yang mengalami perubahan adalah bahasa. Dimana semakin bervariasinya kosa kata dalam bahasa yang menjadikan komunikasi semakin beraneka ragam. Bahasa menjadi hal yang begitu penting dalam percakapan sehari-hari di kehidupan manusia.

Bahasa yang telah digunakan manusia sebagai alat komunikasi antar sesama sejak berabad-abad yang lalu. Bahasa muncul sejalan dengan sejarah sosial komunitas-komunitas masyarakat atau bahasa. Interaksi sosial antar sesama manusia merupakan hal yang pokok pemahaman bahasa sebagai fungsi sosial.

Menurut Chaer (2004:11) Bahasa sebagai sebuah sistem lambang, berupa bunyi, dinamis, bersifat arbitrer, beragam dan Manusiawi. Bahasa memiliki pola tertentu atau kaidah yang sama.

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi di dalam masyarakat (Saddhono,2012).Akan tetapi, karena bahasa digunakan oleh pemakai bahasa yang heterogen serta mempunyai kebiasaan dan latar belakang sosial yang berbeda, maka bahasa tersebut menjadi beragam. Hal ini sesuai dengan pertanyaan (2008:225), yang menyatakan bahwa ”sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang mempelajari hubungan dan saling pengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku sosial. “Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi antar sesama. Dengan bahasa manusia mampu menggunakan hati dan pikiran untuk mengatur hubungan atau kekerabatan dengan yang lainnya serta meningkatkan persaudaraan antara yang satu dengan yang lainnya (Simatupang dkk, 2018).

Sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam masyarakat. Tutar Linguistik adalah ilmu bahasa atau bidang yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya (Chaer dan Agustina, 2010:4).(Sumarsono dan Partana (202:1) mengemukakan bahwa sosiolinguistik menyangkut sosiologi dan linguistik, karena itu sosiolinguistik memiliki kaitan erat dengan kedua kajian sosio dan linguistik. Sosio adalah masyarakat sedangkan linguistik adalah kajian bahasa. Jadi sosiolinguistik yaitu kajian tentang bahasa yang di kaitkan dengan kondisi dalam masyarakat. Sunahrowi mengungkapkan mahasiswa penting diberikan pengajaran sosiolinguistik agar pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat dapat berjalan dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan bahasa dan masyarakat mempunyai hubungan yang sangat erat. Bahasa tumbuh dan berkembang bersama masyarakat penggunaannya. Jadi, sosiolinguistik menempatkan tumpuannya pada bahasa dan masyarakat (dalam Saddhono, 2012).

Sosiolinguistik mengkaji pilihan bahasa dalam penggunaan bahasa. Pilihan bahasa terdapat pada masyarakat aneka bahasa yaitu masyarakat yang menguasai dia atau beberapa bahasa yang harus di pilih pada saat dia berbicara (Simatupang dkk, 2018).Jadi sosiolinguistik merupakan bidang ilmu antar di siplin yang mempelajari bahasa dalam kehidupan masyarakat. Dalam masyarakat seseorang tidak lagi dipandang sebagai individu yang terpisah, tetapi sebagai anggota dari kelompok sosial, Dengan demikian bahasa dan penggunaannya tidak diamati secara individual. Tetapi dihubungkan dengan kegiatan yang di lakukan dalam sosiolinguistik masyarakat atau dipandang secara sosial. Saddhono (2006).

Mengungkapkan bahwa dalam kajian sosiolinguistik yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain Giles dan Susan Gal Sumarsono Markamah dan Kundharu Saddhono berfokus pada pilihan bahasa masyarakat yang multilingual. Penelitian tentang fenomena penggunaan bahasa gaul dalam percakapan menghasilkan hubungan bahasa sebagai komunikasi interaksi sosial. Bahasa kekinian yang saat ini banyak digunakan oleh para remaja bahkan sekarang merambah dikalangan mahasiswa berasal dari bahasa gaul yang muncul di tahun 1990-an di media elektronik antara lain televisi dan radio.

Kajian teori tentang Sociolinguistik dan bahasa gaul dalam konteks penggunaan bahasa gaul pada Mahasiswa PBSI semester 3 di halaman Kampus. Melibatkan Analisis bagaimana bahasa gaul berfungsi sebagai alat komunikasi yang mencerminkan identitas sosial dan budaya kelompok mahasiswa (septial,2023) dan (Hamidah et, al 2023). Dalam sociolinguistik bahasa gaul di pandang sebagai bentuk variasi bahasa yang mencerminkan dinamika sosial, termasuk perubahan dalam norma budaya dan pengaruh media digital (Noprianti dan Padmadewi 2022). Di platform bahasa gaul yang digunakan tidak hanya untuk komunikasi, tetapi juga sebagai simbol ekspresi diri dan kreativitas. Yang memungkinkan mahasiswa untuk beradaptasi dan berinteraksi. Penggunaan bahasa gaul oleh mahasiswa PBSI semester 3 mencerminkan proses pembentukan identitas sosial mereka, serta menunjukkan bagaimana bahasa berubah dan berkembang dalam konteks teknologi dan media sosial.

Meskipun penelitian sebelumnya telah memberikan gambaran tentang fenomena bahasa gaul pada Mahasiswa PBSI semester 3 terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai bagaimana fenomena ini mempengaruhi pembelajaran bahasa di kalangan mahasiswa. Khususnya PBSI semester 3 yang aktif menggunakan bahasa gaul. Studi-studi terkini lebih fokus pada deskripsi dan klasifikasi bahasa gaul, namun kurang mengeksplorasi dampak praktisnya terhadap pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia. Selain itu meskipun ada perhatian terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sedikit penelitian yang menyelidiki bagaimana bahasa siswa PBSI semester 3 sebagai calon pendidik, dapat mengintegrasikan pengalaman ini dalam konteks pembelajaran.

Berdasarkan kesenjangan yang teridentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia semester 3 Universitas Muhammadiyah Maumere menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta bagaimana pengalaman ini dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa di kelas. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: Bagaimana penggunaan bahasa gaul pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia mempengaruhi pembelajaran bahasa di kelas? Kebaruan penelitian ini dengan implikasi praktisnya dalam pendidikan bahasa, menawarkan perspektif baru tentang bagaimana teknologi dan budaya populer dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa.

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kamu mendeskripsikan objek yang di analisis yaitu, Fenomena penggunaan bahasa gaul pada mahasiswa PBSI semester 3? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa gaul yang terdapat pada mahasiswa PBSI semester 3. Adapun manfaat dari teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai fenomena penggunaan bahasa gaul pada mahasiswa PBSI semester 3.

Bahasa Gaul

Bahasa gaul merupakan bahasa anak-anak remaja gaul biasa digunakan sebagai bahasa sandi. Bahasa ini mulai dikenal dan digunakan sekitar tahun 1970. Bahasa gaul menjadi populer dan banyak digunakan dalam percakapan sehari-hari. Penggunaan bahasa gaul semakin berkembang pesat seiring dengan kreativitas para remaja.

Menurut (Nurhasanah, 2014:15), Bahasa gaul adalah bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul remaja merupakan terjemahan, singkatan, maupun pelesetan. Namun, terkadang diciptakan pula kata-kata aneh yang saling dilacak asal mulanya. Selanjutnya, Firman dkk (2008:14) menjelaskan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat memperkaya Kosakata bahasa dengan mengomunikasikan kata-kata lama dan kata-kata baru.

Terdapat cukup banyak dan perbedaan dari bahasa bergantung pada kota tempat seseorang tinggal utamanya, dipengaruhi oleh bahasa daerah yang berbedah dari etnis-etnis yang menjadi penduduk mayoritas dalam kota tersebut (Hermaji, 2016: 37). Saat ini, bahasa gaul telah banyak terasimilasi dan menjadi umum digunakan sebagai percakapan sehari-hari dalam pergaulan lingkungan sosial bahkan dalam media-media populer seperti TV, Radio, dunia perfilman nasional, dan sering pula digunakan dalam bentuk publikasi yang ditunjukkan untuk kalangan remaja oleh majalah-majalah remaja populer.

Menurut Prasetiaji 2015 salah satu perilaku yang cukup menonjol yang dijadikan identitas untuk membedakan dengan kelompok lain adalah bahasa. Bahasa inilah yang kemudian diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Bahasa gaul merupakan jumlah kata atau istilah yang mempunyai arti khusus, unik, menyimpang bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu, sehingga hanya dimengerti dan dipahami oleh kalangan kelompok itu saja. Menurut Hermaji, (2016:30). Variasi atau ragam bahasa adalah wujud perubahan atau perbedaan dari manifestasi kebahasaan yang tidak bertentangan dengan kaidah kebahasaan.

Menurut Surwono (dalam jurnal Joko Sulaiman dan Eva Putri Nurul Islamiah, 2018:155). mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa kas remaja (Kata-kata nya di ubah sedemikian rupa sehingga hanya bisa di mengerti diantara orang-orang yang berkelompok) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, Padahal Istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir tiap hari. Kedua definisi itu saling melengkapi. Pada definisi yang pertama hanya menerangkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik, sedangkan definisi yang kedua di perjelas lagi bahwa yang menggunakan bahasa tersebut adalah para remaja dan bahasa tersebut akan terus berkembang.

Sejarah Penggunaan Bahasa Gaul Di Indonesia

Menurut Firman, dkk. (2008:10-11). Bahasa gaul di Indonesia sebenarnya Sudah ada sejak tahun 1970-an awalnya istilah-istilah dalam bahasa gaul bertujuan untuk merahasiakan isi obrolan dalam komunitas tertentu. Namun karena sering juga digunakan di luar komunikasinya, lama kelamaan istilah-istilah tersebut menjadi bahasa sehari-hari. Pada masa itu, bahasa khas anak mudah biasa disebut bahasa prokem yang masih sering pake sampai sekarang. Adalah “bokap” yang artinya bapak. Para preman tersebut menggunakan bahasa prokem di berbagai tempat. Pemakaian bahasa tersebut tidak pada tempat-tempat khusus. Melainkan di tempat-tempat umum. Mulanya pembentukan

bahasa gaul di dunia ini adalah berawal dari sebuah komunitas atau kelompok sosial tertentu yang berada di kelas atau golongan bawah (Alwasilah,2006:29). Lambat laun, bahasa tersebut menjadi bahasa yang akrab di lingkungan sehari-hari, termasuk orang awam, sekalipun menggunakan bahasa gaul tersebut. Karena begitu seringnya masyarakat menggunakan bahasa gaul tersebut di berbagai tempat, lambat laun orang awam pun mengerti maksud bahasa tersebut. Akhirnya, masyarakat yang bukan preman pun ikut-ikutan menggunakan bahasa ini dalam obrolan sehari-hari sehingga bahasa gaul tidak lagi menjadi bahasa rahasia.

Bahasa gaul merupakan bahasa non formal yang digunakan dilingkungan masyarakat, yang berasal dari bahasa gaul yang diciptakan berbagai kalangan atau kelompok-kelompok sosial tertentu dan akhirnya tersebar keluar dan digunakan masyarakat umum yang ada di luar kelompok tersebut.

METODE

Desain Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif di anggap cocok untuk menjawab Pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan karena memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena yang kompleks dan kontekstual, seperti fenomena penggunaan bahasa gaul oleh mahasiswa PBSI semester 3 desain ini mengikuti filosofi Postpositivisme yang mengakui realitas ganda dan subjektivitas dalam proses penelitian. Dengan penelitian sebagai instrumen utama, pendekatan ini memfasilitasi pengumpulan data dalam situasi alami, serta memungkinkan analisis data yang bersifat induktif (Sugiyono, 2023).

Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Fakultas FKIP Universitas Muhammadiyah Maumere yang aktif menggunakan bahasa gaul teknik pengambilan sampai purposive sampling, memilih subjek berdasarkan karakteristik khusus yang relevan dengan penelitian, seperti tingkat keaktifan fenomena penggunaan bahasa gaul, populasi yang diidentifikasi adalah mahasiswa dari semester 3. Kriteria tambahan bahwa mereka harus familiar dan aktif dalam menggunakan bahasa gaul serta sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan mahasiswa PBSI semester 3.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Muhammadiyah Maumere

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Semester 3. Menurut Arikunto (2016:26) Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tepat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan observasi langsung kepada mahasiswa dari program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dari semester

3. Menurut Sugiono (2019:229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Teknik Analisis Data

Analisis data Menurut Sugiyono (2018:482). Adalah proses dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan Menurut Modeong (2017:280-281). Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

HASIL DAN DISKUSI

Bentuk Bahasa Gaul Pada Mahasiswa PBSI Semester 3

Bentuk bahasa gaul yang di maksud dalam hal ini merupakan wujud bentuk kosa kata yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini di temukan 4 kategori dalam bahasa gaul yaitu abreviasi (singkatan, akronim pemendekan,) bentuk pembalikan, bentuk kata asing dan bentuk pembalikan. Berikut dipaparkan hasil dan pembahasan berkaitan dengan hal tersebut.

Bentuk Abreviasi

Bentuk Abreviasi merupakan salah satu bentuk pendekatan dari satu atau beberapa leksem, dan juga kombinasi dari beberapa leksem sehingga membentuk kosa kata baru. Secara sederhananya Abreviasi merupakan sebuah huruf atau gabungan huruf yang di pendekkan dari sebuah kata atau hasil dari beberapa kata. Jenis-jenis Abreviasi di antaranya ada singkatan, akronim, dan pendekkan.

Bentuk Singkatan

Bentuk singkatan merupakan bentuk dari hasil pemendekan kata dalam bentuk huruf ataupun dari gabungan huruf, yang biasanya di ambil dari huruf yang paling depan. Singkatan adalah hasil dari pemendekan kata yang dieja dari hurufnya. Berikut merupakan pemaparan dari hasil bentuk bahasa gaul pada mahasiswa PBSI semester 3.

Kalimat 1

Kata sokap muncul dari Mahasiswa PBSI semester 3 dalam kehidupan sehari-hari yang sering mereka gunakan ketika berbicara dengan teman “ mereka kata tersebut muncul agar mudah berinteraksi secara cepat dan terlihat kekinian. kata tersebut digunakan pada mahasiswa agar mudah dipahami dan dicerna oleh teman “mereka.

Kalimat 2

Kata Healing merupakan istilah menghilangkan rasa stres atau dapat dikatakan sebagai liburan kata tersebut kemudian digunakan oleh mahasiswa ketika mereka berinteraksi pada teman “mereka agar terlihat keren dan kekinian. Arti Healing yang populer di kalangan mahasiswa sekarang adalah mencari ketenangan. Yang berkaitan dengan seseorang yang mengalami kelelahan, emosi karena persoalan tertentu. Kata Healing dalam penggunaannya sering kali diartikan dengan menenangkan diri atau pikiran dengan cara pergi ke suatu tempat yang menyenangkan. Yakni merujuk pada seseorang yang perasaannya tidak punya semangat, sedih, putus asa, khawatir, cemas, dan terpuruk.

Kalimat 3

Kata bucin merupakan istilah untuk menunjukkan seseorang mudah melakukan sesuatu hal bodoh mendapatkan cinta dari seseorang, kemudian kata tersebut digunakan untuk memperpendek kata dalam pengucapannya, agar mudah berinteraksi secara cepat dengan teman-teman mereka. Kata tersebut mudah luluh dengan perilaku dari seseorang. Kata bucin ialah “Budak Cinta “kata ini biasanya digunakan muda -mudi yang tergila dengan cinta atau hatinya sudah terpicat pada seseorang yang telah melakukan banyak hal baik berupa sikap atau perbuatan untuk pasangan tanpa di minta. Istilah “sotoy ”ini muncul untuk menyindir

Kalimat 4

Kata sotoy merupakan istilah ketika digunakan untuk berinteraksi dengan teman-teman mereka agar mempersingkat kata supaya terlihat keren. Kata sotoy artinya sok tahu, kemudian pengucapannya di peringkat menjadi sotoy. Menggambarkan seseorang yang seakan-akan tahu banyak hal, akan tetapi tanpa pengetahuan yang akan cukup dengan hal tersebut. Secara dasar digunakan untuk memikat orang lain dengan kecerdasan. Seseorang yang berbicara besar tapi belum memahami secara pasti apa yang di sampaikan. Hal ini juga dapat merujuk pada seseorang yang terkesan serius atau terlalu mengedepankan dirinya sendiri dengan cara yang tidak alami seperti biasa atau menjengkelkan.

Kalimat 5

Kata Santuy merupakan istilah merupakan salah satu bentuk bahasa gaul yang berasal dari “santai “yang dalam penyampaian terhadap lawan bicara terlihat tidak tegang dan pengucapannya agar lebih keren. Arti kata santui sebenarnya mencerminkan keadaan seseorang yang tetap berusaha untuk senang walaupun sedang mengalami keadaan yang sulit. Kata santui dapat merujuk pada kepada kehidupan seseorang untuk terlihat tenang menghadapi tantangan ataupun masalah dalam hidup walaupun terasa berat.

Kalimat 6

Merupakan istilah untuk menunjukkan suatu pembeda golongan yang mengacu pada umur yang lebih mudah dibawahnya, kemudian kata tersebut digunakan untuk mempersikat dalam pengucapannya agar dapat berinteraksi secara cepat dengan teman-teman. Bahasa gaul dalam bentuk singkatan yang memiliki arti “Anak Baru Gede “jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia formal adalah anak yang

baru saja beranjak dewasa. kata ini digunakan untuk mengungkapkan atau menggambarkan seseorang yang belum terbiasa untuk bersosialisasi di masa yang baru sesuai dengan umur sebayanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Fenomena penggunaan bahasa gaul oleh Mahasiswa PBSI Semester 3” sesuai dengan masalah yang diteliti, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dipaparkan terkait dengan (1) bentuk bahasa gaul pada mahasiswa PBSI semester 3 (2) tujuan penggunaan bahasa gaul pada mahasiswa PBSI semester 3 Berdasarkan kalimat bahasa gaul dari berbagai terdapat beberapa kata yaitu Kata: Bucin, Sokap, Healing., Sotoy, Santuy ABG, yang sering di gunakan Mahasiswa PBSI sangat beragam dan dinamis. Mahasiswa sering menggunakan kata ”baru untuk mempersingkat pembicaraan agar terlihat unik dan keren. Fenomena ini mencerminkan perubahan bahasa Indonesia yang lebih luas yang sering digunakan kalangan remaja untuk mengembangkan Bahasa Indonesia yang lebih moderen.

REFERENSI

- Sarwono, 2004. ”Penggunaan Ragam Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja “.Dalam [http://www.penggunaan_ragam-bahasa-gaul di kalangan remaja](http://www.penggunaan_ragam-bahasa-gaul_di_kalangan_remaja). Diakses pada Senin, 22 November 2021 Pukul 21.00 WIB.
- Yasin, M. (2017). Pemakaian Bahasa Gaul dalam kalangan Remaja dan dampaknya terhadap Bahasa Indonesia Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan, 1(1), 1-10. Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication, 31(2), 803-8
- Sari, D.P., & Aditiya, Y. (2018). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia Anak Muda Di Kota Makassar. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan pengajarnya, 1(1), 9-18.
- Ridlo, M., Satriadi, Y., Azzahra, N., & Nasution, A. H. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Di Jaman Sekarang. Jurnal Kewarganegaraan, 5 (2), 561-569.
- Suratno, T. (2016) Bahasa Gaul Dalam Perspektif Linguistik. Cakrawala Pendidikan, 35(3), 453-462.
- Fadilla, Aldhea Salsa, Alwansyah., Yofa., Anggriawan, Angga. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia), 3(1), 1-9.